

Pengaruh Penerapan Pengelolaan Pendidikan Terhadap Perkembangan Model Pembelajaran dan Pola Mengajar Guru di Sekolah Dasar

Irwan Maulana, Meliana Lalita Putri, Husen Windayana

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia,

*Corresponding Author: maulanairwan1999@upi.edu

Abstract

Elementary school is the main level of education for children and is an important component in the national education system. Education is an effort and effort to help the whole community, especially children, to be able to take a perfect education both physically and mentally, towards a better direction than before. Education management according to Made P in Lisa (2020) is an integrated activity through educational resources so that it is centralized in an effort to achieve the desired educational goals. The research model used in this study is to use the method of literature study or literature study by reviewing various journals and books related to the topics being discussed in this study. The emergence of the Covid-19 pandemic in Indonesia caused various impacts in every sector, one of which was greatly affected by this pandemic was the education sector. The impact of this pandemic has created a new challenge for the world of education which is certainly very influential on the sustainability of the learning process.

Keywords:

Education, Management, Resources, Physically and Mentally.

Abstrak

Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan utama bagi anak-anak dan menjadi komponen penting dalam sistem pendidikan nasional. Pendidikan merupakan sebuah usaha dan upaya untuk membantu seluruh masyarakat terutama anak-anak agar mampu menempuh pendidikan secara sempurna baik lahir maupun batinnya, menuju kearah yang lebih baik dari sebelumnya. Pengelolaan pendidikan menurut Made P dalam Lisa (2020) merupakan aktivitas yang terintegrasi melalui sumber-sumber pendidikan agar terpusat dalam suatu usaha untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah diinginkan. Model penelitian yang digunakan dalam Penelitian ini yaitu menggunakan metode studi literatur atau studi kepustakaan dengan mengkaji dari berbagai jurnal dan buku yang berkaitan dengan topik yang sedang dibahas dalam penelitian ini Pengaruh dari Penerapan Pengelolaan Pendidikan Terhadap Perkembangan Model Pembelajaran dan Pola Mengajar Guru di Sekolah Dasar. Munculnya pandemi Covid-19 di Indonesia menyebabkan berbagai dampak di setiap sektor, salah satu yang terdampak besar dari pandemi ini adalah sektor pendidikan. Dampak dari pandemi ini menjadikan sebuah tantangan baru bagi dunia pendidikan yang tentunya sangat berpengaruh pada keberlangsungan proses pembelajaran.

Kata Kunci:

. Pendidikan, Manajemen, Sumber Daya, Fisik dan Mental

A. PENDAHULUAN

Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan utama bagi anak-anak dan menjadi komponen penting dalam sistem pendidikan nasional. Berdasarkan UU Republik Indonesia tentang sistem pembelajaran nasional (Sisdiknas) yaitu pendidikan dasar yang mencakup SD, MI dan lainnya, sedangkan pendidikan menengah meliputi SMP, MTS dan bentuk lainnya, sedangkan pendidikan menengah meliputi SMK, SMA dan lainnya. Adapun fungsi dari pendidikan dasar dan pendidikan

menengah yaitu untuk turut mengembangkan kualitas setiap siswanya yang sesuai dengan tuntutan adanya perubahan kehidupan baik secara local, nasional maupun global. Pendidikan harus terlaksana dan berjalan sesuai dengan arah dengan perencanaan yang berkesinambungan (Abdul, 2010 : 12). Berdasarkan Pandangan Ki Hajar Dewantara (1950) mengenai pendidikan yaitu dimana pendidikan akan memerlukan jalanan praktek ilmu dan seni. Beliau juga mengatakan semboyan pendidikan yaitu tut

wuri handayani (mengikuti sambal mempengaruhi, tut euri sendiri memiliki arti pendidikan yang mengikuti perkembangan sang anak atau peserta didik dengan penuh perhatian dan tanpa adanya rasa pamrih, sedangkan handayani memiliki arti yaitu membimbing, memberi teladan, dan mengembangkan pribadi setiap siswa.

Pendidikan merupakan sebuah usaha dan upaya untuk membantu seluruh masyarakat terutama anak - anak agar mampu menempuh pendidikan secara sempurna baik lahir maupun hatinya, meunuju kearah yang lebih baik dari sebelumnya. Menurut Mulyasa dalam (Wayan, 2019:29) mengatakan bahwa pendidikan memiliki arti sebagai proses yang bersifat berkelanjutan atau terus menerus, sehingga dngan adanya proses yang dilakukan secara berulang tersebut dianggap mampu menghasilkan kualitas manusia yang berkesinambungan. Dimana pendidikan yang dilaksanakan disesuaikan dengan seiring perkembangan zaman namun tetap berakar pada nilai - nilai budaya bangsa dan fungsi Pancasila. Pendidikan di sekolah dasar sangat diperlukan bagi generasi awal bangsa ini, karena dalam pendidikan di sekoah dasar menjadi sebuah awal atau sebuah dasar anak atau peserta didik mendapatkan ilmu - ilmu baru baik dari akademiknya maupun non akademiknya. Berkembangnya seluruh potensi yang ada dalam diri manusia secara baik dan tepat disebabkan karena ada pendidikan yang diikuti secara baik dan benar.

Mencapai tujuan Pendidikan disekolah dasar tentu perlu adanya sebuah manajemen untuk mengatur pendidikan tersebut agar berjalan dengan lancar. Manajemen atau pengelolaan pendidikan dalah sebuah gabungan dari dua kata yang mempunyai makna sama yaitu kata "manajemen" dan "pendidikan". Manajemen pendidikan dapat dipraktekkan dalam dunia pendidikan dengan spesifikasi yang ada dalam pendidikan (Hidayat, A, Imam, M 2009: 5). Menurut Prihantini dan Tin R (2020 : 8) mengatakan bahwa pada dasarnya pengelolaan pendidikan merupakan sebuah konsep manajemen hyang diterapkan dalam bidang penidikan. Manajemen pendidikan juga mengolah berbagai aspek antara lain aspek seni dan ilmu sosialnya, diterapkannya

pengelolaan pendidikan agar pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru untuk peserta didik berjalan sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah dibuat, dan mengembangkan peserta didik secara aktif untuk potensi yang dimilikinya (Usman, 2004). Dalam penerapan pendidikan terhadap perkembangan model dan pola pikir kritis guru disekolah dasar tentunya terdapat pengaruh atau efeknya, karena pola pikir kritis guru sangat diutamakan sebab guru saat ini masih menjadi sumber informasi atau pengetahuan bagi siswa sekolah dasar. Adanya penelitian ini yaitu untuk melihat seberapa pengaruh nya pola pikir kritis guru untuk mengembangkan kualitas siswa melalui penerapan pengelolaan pendidikan yang sesuai.

B. METODE

Model penelitian yang digunakan dalam Penelitian ini yaitu menggunakan metode studi literatur atau studi kepustakaan dengan mengkaji dari berbagai jurnal dan buku yang berkaitan dengan topik yang sedang dibahas dalam penelitian ini Pengaruh dari Penerapan Pengelolaan Pendidikan Terhadap Perkembangan Model Pembelajaran dan Pola Mengajar Guru di Sekolah Dasar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metode studi literatur ini yaitu melalui beragam sumber-sumber kepustakaan yang relevan seperti buku dan menganalisis jurnal penelitian yang sudah ada sebelumnya sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian. Adapun metode studi literatur yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif, dimana data-data yang dihasilkan tidak berbentuk angka-angka melainkan berbentuk penjabaran kata-kata secara deskriptif sesuai dengan data yang telah diperoleh, kemudian diberikan pemahaman dan penjelasan agar dapat dipahami dengan baik oleh pembaca.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Di Era Pandemic

Munculnya pandemi Covid-19 di Indonesia menyebabkan berbagai dampak di setiap sektor, salah satu yang terdampak besar dari pandemi ini adalah sektor pendidikan. Dampak dari pandemi ini menjadikan sebuah tantangan baru bagi dunia pendidikan yang

tentunya sangat berpengaruh pada keberlangsungan proses pembelajaran. Tantangan ini menjadi suatu hal yang harus dihadapi oleh semua pihak agar pelaksanaan pendidikan dapat berjalan dengan seharusnya. Oleh karena itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengambil tindakan untuk mengupayakan keefektifan proses pembelajaran di masa pandemi. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah dengan mengeluarkan Kurikulum Darurat Covid sebagai acuan dari pelaksanaan pembelajaran di masa pandemic

Agar proses pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan optimal, tentunya membutuhkan strategi pengelolaan pendidikan yang baik. Adanya pengelolaan ini bertujuan agar proses pembelajaran dapat terkonsep dan terencana dengan baik dan sistematis. Untuk menerapkan pengelolaan pendidikan tentunya memerlukan pemahaman suatu konsep management yang kokoh supaya dalam proses pengelolannya dapat berorientasi pada kualitas. Oleh karena itu, sangat penting untuk mempelajari pemahaman tersebut sehingga permasalahan pendidikan dapat teratasi dengan baik terutama di masa pandemi ini. Dalam pengelolannya, terdapat prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan oleh pengelola pendidikan. Yang pertama adalah merencanakan, yaitu suatu kegiatan dalam persiapan untuk merumuskan tujuan dan teknik agar dapat merencanakan tindakan apa saja yang akan dilaksanakan.

Perencanaan Model Pembelajaran

Proses merencanakan ini menjadi sebuah kunci utama dalam menjalankan tahap selanjutnya. Suatu hal dapat berjalan dengan baik karena didahului oleh perencanaan yang matang, jika tidak didahului dengan perencanaan maka hal tersebut belum tentu berjalan dengan optimal. Yang kedua adalah mengorganisasikan, hal ini merupakan suatu langkah selanjutnya dari proses pelaksanaan merencanakan apa yang telah disusun sebelumnya. Dalam pengorganisasian mencakup pembagian tugas dan menstruktur organisasi serta membagi tanggung jawab untuk melaksanakan tugasnya masing-masing. Yang ketiga adalah membuat keputusan, dalam membuat sebuah

keputusan hendaknya selalu mempertimbangkan segala resiko dari hasil keputusan tersebut. Dalam membuat keputusan yang efektif harus memikirkan segala sesuatu yang dapat membuahkan hasil dan dapat dilaksanakan dengan baik. Yang keempat adalah mengkomunikasikan, dalam prosesnya dilaksanakan suatu usaha untuk menyebarluaskan informasi yang berkaitan dengan kelancaran dari proses tersebut agar dapat mencapai tujuan bersama melalui kegiatan membagikan informasi, penjelasan, ide dan saling berinteraksi satu dengan yang lainnya. Yang kelima adalah mengkoordinasikan, dalam hal ini dilakukan sebuah kegiatan untuk mengkoordinasi segala sesuatunya yang dapat mendukung pencapaian dari tujuan tujuan yang sebelumnya telah disepakati secara bersama. Yang keenam adalah mengawasi, kegiatan ini berfungsi untuk mengontrol apa saja yang terjadi dalam proses pelaksanaannya, apakah kegiatan tersebut sudah dilaksanakan sesuai rencana yang telah direncanakan sebelumnya dan yang terakhir adalah menilai, kegiatan penilaian ini merupakan suatu penentuan baik atau tidaknya kegiatan-kegiatan yang dijalankan untuk mencapai tujuan yang sebelumnya sudah ditentukan.

Dengan penilaian kita dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan dari suatu kegiatan tersebut dan menarik kesimpulan apakah kegiatan tersebut akan terus dipertahankan atau dihilangkan untuk kedepannya. Dari prinsip-prinsip di atas dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan pengelolaan pendidikan harus terstruktur dengan baik dan memperhatikan tahapannya agar dapat berjalan dengan semestinya terutama di masa pandemi. Dalam program pelaksanaan pengelolaan pendidikan tentunya harus didasari oleh tujuan yang berorientasi pada peserta didik. Salah satunya adalah bagaimana agar potensi atau kemampuan peserta didik akan tumbuh dan berkembang melalui pengelolaan pendidikan yang sudah direncanakan.

Dalam mengaktualisasikan potensi peserta didik di masa pandemi ini, peran orang tua sangat berpengaruh untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi peserta didik. Yakni orang tua dapat memberikan waktu serta ruang kepada anak untuk

menyelesaikan tugas pelajarannya dan mengisi waktu luang dengan bermain, orang tua juga dapat menciptakan suasana atau lingkungan rumah yang nyaman bagi anak, orang tua menjadi pembimbing bagi anak dan menyiapkan segala kebutuhan dan keperluan anak yang dapat menunjang proses pembelajaran anak selama dirumah.

Peran Aktif Dari Guru Maupun Orang Tua

Orang tua pula harus aktif dalam memantau perkembangan anak dan tak lupa orang tua memberikan kebebasan anak untuk bermain, dengan syarat bahwa permainan yang dilakukan dapat menstimulasi atau memberikan rangsangan terhadap perkembangan bakat dan kreativitas. Penerapan Kurikulum Darurat dalam proses pengembangan minat dan bakat peserta didik dapat dilakukan dengan peserta didik mencari tahu sendiri bahan atau konteks materi yang akan dipelajarinya dengan didampingi oleh orang tua. Sehingga dalam prosesnya timbul rasa ingin tahu pada peserta didik mengenai hal hal yang belum ia pahami. Dengan rasa ingin tahu yang tinggi dapat meningkatkan potensi yang ada pada dirinya. Agar proses pengembangan potensi peserta didik dapat sesuai dengan apa yang diharapkan, maka harus membuat perencanaan yang matang seperti merencanakan model dan teknik pembelajaran. kemudian guru mengorganisasikan rencana rencana yang telah disusun sebelumnya seperti menghimpun tugas yang akan diberikan kepada peserta didik . lalu guru membuat keputusan apakah rencana pembelajaran yang dibuatnya dapat mengembangkan potensi peserta didik. Jika guru sudah mengambil keputusan, langkah selanjutnya adalah guru dapat mengkomunikasikannya kepada peserta didik mengenai tugas yang diberikan. Selanjutnya guru berkoordinasi dengan orangtua/wali peserta didik agar dapat membimbing serta mengawasi siswa dalam mengerjakan tugasnya sebagai bentuk atau langkah dalam mengembangkan potensi peserta didik.

Di akhir proses, guru memberikan penilaian serta mengevaluasi apakah rencana pembelajaran yang dibuatnya telah mengembangkan potensi peserta didik atau

justru rencana pembelajaran yang dibuatnya tidak sesuai dengan kemampuan serta kecakapan peserta didik. Jika rencana pembelajaran yang dibuat guru tersebut berhasil, rencana pembelajaran tersebut dapat diterapkan kembali. Namun jika rencana pembelajaran tersebut tidak berhasil guru harus merencanakan ulang rencana pembelajaran yang nantinya akan mengembangkan potensi peserta didik di masa pandemi Berdasarkan pemaparan diatas, pengelolaan pendidikan sangat penting dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui proses perencanaan yang matang sehingga dapat memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan dari pendidikan nasional yang saat ini mengacu pada Kurikulum Darurat Covid-19.

D. SIMPULAN

Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia tentunya mengubah segala aspek dalam kehidupan masyarakat, salah satunya pada bidang Pendidikan. Oleh sebab itu pemerintah mengambil langkah agar pendidikan di Indonesia masih tetap berjalan dengan baik dan efektif. Salah satu perubahan dalam bidang pendidikan yang dampaknya sangat terasa yaitu pada proses pembelajaran yang harus dilakukan secara daring yang semula dilakukan secara tatap muka. Dengan adanya hal tersebut tentunya berpengaruh pada kurikulum pendidikan di Indonesia dimana dari model pembelajaran dan pola mengajar seperti apa yang akan digunakan. Maka dari itu pemerintah membuat Kurikulum darurat Covid yang ini dijadikan sebagai tolak ukur oleh pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran di masa pandemi. Kurikulum darurat Covid merupakan penyederhanaan dari kurikulum 2013, dimana pada kurikulum darurat ini lebih difokuskan pada kemandirian siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini tentunya membutuhkan strategi pengelolaan pendidikan yang baik agar pembelajaran dapat terkonsep dengan baik dan benar. Dalam hal ini para pengelola pendidikan harus dapat benar-benar memperhatikan prinsip-prinsip dalam pengelolaan pendidikan karena dengan begitu akan berpengaruh pada potensi dan kemampuan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahmat . 2010. *Pengantar Pendidikan : Teori, Konsep dan Aplikasi*. Bandung : Ideas.
- Akhmad Yazidi. 2014. "Memahami Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013." hal 89-94.
- Anwar H. 2017. "Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Perspektif Pengelolaan MA Swasta." *Tabdir : Manajajemen Pendidikan* vol 5. no 1.
- Harris, A dan Spillane . 2008. "Distributed Leadership Throught the Looking Glass." *Management in Education* vol. 22 no. 1 hlm 31-34.
- Hidayat, A, Imam, M. 2009. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung : Kaukaba.
- I Wayan S. 2019. "Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia." *Adi Widya : Pendidikan Dasar* vol 4. no 1.
- Mugi Rahayu. 2015. "Pelaksanaan Standar Pengelolaan Pendidikan di Sekolah Dasar Kabupaten Sleman." *Penelitian Ilmu Pendidikan* Vol 8 No 1. hlm 63 - 79.
- Muh Afandi. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang : Sultan Agung Press.
- Munir Y. 2018. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo : LPKIAIN.
- Nunung J. dkk. 2015. "Pola Pikir Guru Dalam Menerapkan Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Yag Ditinjau Dari Gender." *Jurnal Elektronik Pembelajaran* Vol 3. No 4. hlm 418-427.
- Sopian, Ahmad. 2016. "Tugas, Peran dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan." *RAUDHAH* vol 1. no 1. hal 88-99.
- Trianto . 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Bumi Aksara.
- RA Wattimena, YT Helambang. 2021. "Mendidik Manusia: Revolusi Pendidikan Indonesia Abad Ke-21", https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=UXwh9oAAAAJ&citation_for_view=UXwh97oAAAAJ:mVmsd5A6BfQC, diakses pada 25 September 2021.
- H Yunansah, YT Herlambang. 2017. "Pendidikan Berbasis Ekopedagogik Dalam Menumbuhkan Kesadaran Ekologis dan Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar". https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=UXwh97oAAAJ&citation_for_view=UXwh97oAAAJ:9yKSN-GCBoIC, diakses pada 27 September 2021.
- Hasfira Hasfira, Meisy Marelda. 2021. "Peran Guru Dalam memotivasi Siswa Pada Masa Pandemi" <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/1430> diakses pada 20 November 2021
- A Wijayanti, Sriyanto. 2021. "Peran Guru dalam Pendidikan Karakter Selama Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Sumbang" <https://conferenceproceedings.ump.ac.id/index.php/pssh/article/view/67> diakses pada 18 November 2021